

BAB 2

GAMBARAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Pada bab ini penulis membahas tentang asuhan keperawatan yang terdiri dari asuhan keperawatan pada Tn.Sg dan Tn.Sr dengan Stroke *Non Hemoragik* di Ruang Unit Stroke Edelweis RSUD Ibnu Sina Gresik yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi.

2.1 Pengkajian

2.1.1 Identitas

Tabel 2.1 Identitas Pasien I dan Pasien II

Identitas	Pasien I	Pasien II
Nama	Tn. Sg	Tn. Sr
Umur	41 Tahun	44 Tahun
Tanggal Lahir	16 Mei 1981	1 Juli 1979
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SLTA	SD
Pekerjaan	Supir Truk	Supir Truk
Alamat	Cerme, Gresik	Balongpanggang Gresik
No RM	836xxx	803xxx
Tanggal MRS	22 Januari 2023	25 Januari 2023
Tanggal Pengkajian	22 Januari 2023	25 Januari 2023
Diagnosa Medis	CVA Infark Trombotik (S) + HT Emergency	CVA Infark (D)
Lama Rawat	7 Hari	7 Hari

2.1.2 Riwayat Kesehatan

Tabel 2.2 Riwayat Kesehatan Pasien I dan Pasien II

Riwayat	Pasien I	Pasien II
Keluhan Utama	Kelemahan tangan dan kaki kiri serta sulit digerakkan	Kelemahan tangan dan kaki kanan serta sulit digerakkan, kesulitan bicara
Riwayat Penyakit Sekarang	Pasien mengatakan tangan dan kaki kiri terasa tebal dan sulit digerakkan. Kemudian oleh keluarga pasien dibawa ke IGD RSUD Ibnu Sina Gresik pada tanggal 22 Januari 2023 pada pukul 02.33 WIB. Pada pukul 04.30	Pasien mengatakan tangan dan kaki kanan sulit digerakkan, sulit berbicara namun masih bisa. Kemudian oleh keluarga pasien dibawa ke IGD RS Wali Songo pada tanggal 24 Januari 2023. RS Wali Songo merujuk Tn.Sr ke

	pasien dipindahkan ke Ruang Edelweis no 10. Saat dikaji, pasien mengatakan tangan dan kaki kirinya masih terasa tebal, lemah dan tidak bisa digerakkan, badannya masih terasa lemas. Pasien memiliki riwayat hipertensi, namun tidak pernah terkontrol. Pola hidup pasien sering merokok dan konsumsi kopi saat bekerja maupun dirumah	IGD Ibnu Sina Gresik karena Tn.Sr membutuhkan pemeriksaan CT-Scan. Pada pukul 08.00 pasien dipindahkan ke Ruang Edelweis no 5. Saat dikaji, pasien mengatakan tangan dan kaki kanannya lemah dan sulit digerakkan, badannya masih terasa lemas. Kepalanya pusing. Pola hidup pasien sering merokok aktif dan konsumsi kopi berlebih saat bekerja maupun dirumah. Pasien mengatakan bahwa sebelumnya tidak pernah terserang stroke.
Riwayat Penyakit Dahulu	Pasien mengatakan pernah terserang stroke 3 tahun lalu dan memiliki riwayat hipertensi tidak terkontrol sejak 4 tahun lalu	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit.
Riwayat Penyakit Keluarga	Keluarga pasien ada yang mempunyai riwayat penyakit keturunan yaitu hipertensi yang diderita ibu pasien	Keluarga pasien tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit hipertensi maupun penyakit lainnya.

2.1.3 Pemeriksaan Fisik

Tabel 2.3 Pemeriksaan Fisik Pasien I dan Pasien II

Pemeriksaan	Pasien I	Pasien II
Keadaan Umum	Lemah	Lemah
B1 (Breathing)	Data Subjektif: pasien mengatakan tidak sesak Data Objektif: a. Inspeksi: bentuk dada simetris, tidak ada lesi/jejas, pola napas regular, Respirasi 20x/menit, SPO2 100%, tidak nampak penggunaan otot bantu napas, tidak nampak pernapasan cuping hidung, tidak menggunakan alat bantu napas	Data Subjektif: pasien mengatakan tidak sesak Data Objektif: a. Inspeksi: bentuk dada simetris, tidak ada lesi/jejas, pola napas regular, Respirasi 20x/menit, SPO2 99%, tidak nampak penggunaan otot bantu napas, tidak nampak pernapasan cuping hidung, tidak menggunakan alat bantu napas

	b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, vocal fremitus dextra sinistra sama c. Perkusi: sonor di kedua lapang paru d. Auskultasi: suara napas vesikuler, tidak ada suara napas tambahan	b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, vocal fremitus dextra sinistra sama c. Perkusi: sonor di kedua lapang paru d. Auskultasi: suara napas vesikuler, tidak ada suara napas tambahan
B2 (<i>Blood</i>)	Data Subjektif: pasien mengatakan badan terasa lemah Data Objektif: a. Inspeksi: tidak ada sianosis, tidak anemis, tidak ada jejas/luka, tidak ada edema b. Palpasi: nadi 87x/menit, tekanan darah 155/107 mmHg, ictus cordis tidak teraba, CRT<3detik, tidak ada nyeri tekan, akral hangat c. Perkusi: redup d. Auskultasi: S1 S2 Tunggal, bunyi jantung tambahan tidak ada	Data Subjektif: pasien mengatakan badan terasa lemah Data Objektif: a. Inspeksi: tidak ada sianosis, tidak anemis, tidak ada jejas/luka, tidak ada edema b. Palpasi: nadi 98x/menit, tekanan darah 127/71 mmHg, ictus cordis tidak teraba, CRT<3detik, tidak ada nyeri tekan, akral hangat c. Perkusi: redup d. Auskultasi: S1 S2 Tunggal, bunyi jantung tambahan tidak ada
B3 (<i>Brain</i>)	Data Subjektif: pasien mengatakan tidak sakit kepala Data Objektif: a. Inspeksi: Kesadaran compos mentis, GCS E4V5M6, pupil isokor, refleks pupil terhadap cahaya +, pada nervus 11 (aksesorius) tidak dapat mengangkat bahu sebelah kiri, Suhu 37°C	Data Subjektif: pasien mengatakan sakit kepala Data Objektif: a. Inspeksi: Kesadaran compos mentis, GCS E4V5M6, pupil isokor, refleks pupil terhadap cahaya +, pada nervus 11 (aksesorius) tidak dapat mengangkat bahu sebelah kanan,pada nervus 7 (facialis) tidak dapat tersenyum simetri, Suhu 36.1°C.
B4 (<i>Bladder</i>)	Data Subjektif: pasien mengatakan tidak ada keluhan saat berkemih	Data Subjektif: pasien mengatakan tidak ada keluhan saat berkemih.

	Data Objektif: a. Inspeksi: terpasang urine kateter, urine berbau khas, warna kuning jernih, tidak ada hematuria b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, tidak ada distensi kandung kemih	Data Objektif: a. Inspeksi: terpasang urine kateter, urine berbau khas, warna kuning jernih, tidak ada hematuria b. Palpasi: tidak ada nyeri tekan, tidak ada distensi kandung kemih
B5 (Bowel)	Data Subjektif: pasien mengatakan belum BAB selama di rumah sakit, nafsu makan menurun	Data Subjektif: pasien mengatakan belum BAB selama di rumah sakit
B6 (Bone)	Data Objektif: a. Inspeksi: abdomen simetris, soepel, tidak ada luka/lesi, tidak terasa mual muntah, mukosa kering, tidak terpasang NGT b. Auskultasi: bising usus 15x/menit c. Perkus: timpani d. Palpasi: tidak ada nyeri tekan	Data Objektif: a. Inspeksi: abdomen simetris, soepel, tidak ada luka/lesi, tidak terasa mual muntah, tidak terpasang NGT b. Auskultasi: bising usus 15x/menit c. Perkus: timpani d. Palpasi: tidak ada nyeri tekan

2.1.4 Pemeriksaan Penunjang

Tabel 2.4 Hasil Pemeriksaan Penunjang Pasien I dan Pasien II

Pemeriksaan	Pasien I	Pasien II
CT-Scan	Infark Cerebri Subakut	Infark Cerebri Akut
Foto Thorax	Foto Thorax Normal	Foto Thorax Normal
<i>Handgrip Dynamometer</i>	1.2 kg	12.3 kg

Tabel 2.5 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien I

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan
Hemoglobin	14.4	13.2 – 17.3 g/dL
Lekosit	10.60	3.8 – 10.6 $10^3/\mu\text{L}$
Eosinofil	(L) 0	2 – 4%
Basofil	0	0 – 1%
Neutrofil Staf	(L) 0	3 -5%
Neutrofil Segmen	(H) 71	50 – 70%
Limfosit	(L) 22	25 – 50%
Monosit	7	2 – 8%
Hematokrit	42	40 – 52%
Trombosit	309.0	150 – 450 $10^3/\mu\text{L}$
Eritrosit	4.60	4.5 – 6.5 $10^3/\mu\text{L}$
SGOT	19.2	0 – 50 U/L
SGPT	28.0	0 – 50 U/L
GDS	103	<200 mg/dL
BUN	9.1	8 – 18 mg/dL
Kreatin	(L) 0.69	0.82 – 1.10 mg/dL
Natrium (Na)	137	135 – 155 mmol/L
Kalium (K)	3.9	3.5 – 5.0 mmol/L
Clorida (Cl)	108	95 – 108 mmol/L
Kolesterol Total	188	<200 mg/Dl
Triglicerida	(H) 203	<160 mg/dL
Kolesterol LDL	(H) 152	<130 mg/Dl
HbA1C	5.40	< 6.50%
Asam Urat	4.5	3.4 – 7 mg/dL

Tabel 2.6 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien II

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan
Natrium (Na)	141	135 – 155 mmol/L
Kalium (K)	(L) 3.0	3.5 – 5.0 mmol/L
Clorida (Cl)	(H) 110	95 – 108 mmol/L
Kolesterol Total	124	<200 mg/Dl
Triglicerida	(H) 262	<160 mg/dL
Kolesterol LDL	61	<130 mg/Dl
Asam Urat	5.6	3.4 – 7 mg/dL

2.1.5 Terapi Medis

Tabel 2.7 Daftar Terapi Medis Pasien I dan II

Pasien	Nama Obat	Dosis
Pasien I	Infus NaCl 0.9%	2x500ml
	Citicoline Sodium	2x250mg
	Methycobal	2x500µg
	Alinamin-f	1x10ml
	CPG	1x75mg
	Amlodipin	1x10mg
	Candotens	1x16mg
	Concor	1x2.5mg
Pasien II	Infus NaCl 0.9%	2x500ml
	Piracetam	2x3g
	Antrain	3x1amp
	Lansoprazole	2x1amp

2.2 Analisa Data

Tabel 2.8 Analisa Data Pasien I

Data	Etiologi	Masalah
DS: - Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas sebelah kiri DO: - Sendi kaku - Gerakan terbatas - Fisik lemah - Rentang gerak menurun - Hasil pengukuran <i>handgrip dynamometer</i> 1.2kg - Kekuatan otot menurun 5 1 5 1	Faktor pencetus (Hipertensi tidak terkontrol dan gaya hidup merokok) ↓ Terbentuknya thrombus arterial dan emboli ↓ Penyumbatan pembuluh darah otak ↓ Iskemia jaringan pada otak ↓ Penurunan fungsi motorik dan musculoskeletal ↓ Kelemahan anggota gerak ↓ Hasil pemeriksaan nervus 11 aksesoris yaitu kelemahan anggota gerak kiri (hemiparesis sinistra) - Hasil CT-Scan: Infark cerebral subakut - ROM pasif pada ekstremitas kiri dan ROM aktif pada ekstremitas kanan	Gangguan mobilitas fisik (D.0054)

<ul style="list-style-type: none"> - Tanda-tanda Vital TD: 155/107 mmHg Nadi: 87x/menit RR: 20x/menit Suhu: 37°C

Tabel 2.9 Analisa Data Pasien II

Data	Etiologi	Masalah
<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengeluh sulit menggerakkan ekstremitas sebelah kanan <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sendi kaku - Gerakan terbatas - Fisik lemah - Rentang gerak menurun - Hasil pengukuran <i>handgrip dynamometer</i> 12.3kg - Kekuatan otot menurun <p>2 5 + 3 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pemeriksaan nervus 11 aksesoris yaitu kelemahan anggota gerak kanan (hemiparese dextra) - Hasil CT-Scan: Infark serebral akut - ROM pasif pada ekstremitas kanan dan ROM aktif pada ekstremitas kiri - Tanda-tanda Vital TD: 127/71 mmHg Nadi: 98x/menit RR: 20x/menit Suhu: 36.1°C 	<p>Faktor pencetus (gaya hidup merokok dan konsumsi kopi berlebih)</p> <p>↓</p> <p>Terbentuknya thrombus arterial dan emboli</p> <p>↓</p> <p>Penyumbatan pembuluh darah otak</p> <p>↓</p> <p>Iskemia jaringan pada otak</p> <p>↓</p> <p>Penurunan fungsi motorik dan musculoskeletal</p> <p>↓</p> <p>Kelemahan anggota gerak</p> <p>PPNI</p> <p>↓</p> <p>Hemiparesis sinistra</p> <p>↓</p> <p>Gangguan mobilitas fisik</p>	<p>Gangguan mobilitas fisik (D.0054)</p>

Sumber: Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016)

Diagnosa Keperawatan:

1. Gangguan Mobilitas Fisik b/d penurunan kekuatan otot (D.0054)

2.3 Intervensi Keperawatan

Tabel 2.10 Intervensi Keperawatan Pasien I dan Pasien II

Diagnosa Keperawatan (SDKI)	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
Gangguan Mobilitas Fisik b/d penurunan kekuatan otot (D.0054)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 7x24 jam diharapkan mobilitas fisik meningkat (L.05042) dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pergerakan ekstremitas meningkat 2. Kekuatan otot ekstremitas kiri meningkat menjadi 2 3. Kaku sendi menurun 4. Kelemahan fisik menurun 	<p>Dukungan Mobilisasi (I.05173)</p> <p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi adanya keluhan fisik 2. Monitor tekanan darah 3. Monitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi <p>Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi melakukan pergerakan (ROM exercise bola karet) 2. Libatkan keluarga untuk meningkatkan pergerakan <p>Edukasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi 2. Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan <p>Kolaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi pemberian terapi medis

Sumber: Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2016), Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2019) & Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018)

2.4 Implementasi Keperawatan

Tabel 2.11 Implementasi Pasien I dan Pasien II

Hari Rawat	Pasien I			Pasien II		
	Jam	Implementasi	Jam	Implementasi		
1	08.00 -	Memberikan terapi medis <ol style="list-style-type: none"> 1. Inj Cisticoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg 	08.10 -	Memberikan terapi medis <ol style="list-style-type: none"> 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp 	-	-
	09.00 -	Menjelaskan tujuan dan	08.15	Menjelaskan tujuan dan		

		prosedur ROM <i>exercise</i> bola karet	08.20	prosedur ROM <i>exercise</i> bola karet
09.05	-	Mengukur kekuatan otot	08.25	- Mengukur kekuatan otot
09.10	-	Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet	08.40	- Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet
09.25	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	09.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
09.30	-	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan	10.15	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan
11.00	-	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik	10.30	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
11.15	-	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	10.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
11.30	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	13.00	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik
13.30	-	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	13.15	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
13.45	-	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi		- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
2	15.00	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan	14.30	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
	15.30	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	14.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	15.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	14.50	- Memberi terapi medis
	16.00	- Memberi terapi medis	16.15	1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp
	16.30	1. Inj Alinamin-f 10ml 2. Peroral Amlodipine 10mg	17.15	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan
	16.45	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	17.30	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik
	17.00	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	17.45	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
	18.30	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik	19.00	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	18.45	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	19.15	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
		- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi		- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi

3	08.00	-	Memberikan terapi medis 1. Inj Citicoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg	14.30	-	Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>
	09.00	-	Mengajarkan ROM <i>exercise bola karet</i>	14.45	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	09.15	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	14.50	-	Memberi terapi medis 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp
	09.30	-	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan	16.15	-	Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan
	11.00	-	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik	17.15	-	Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik
	11.15	-	- Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>	17.30	-	Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>
	11.30	-	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	17.45	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	13.30	-	- Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>	19.00	-	Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>
	13.45	-	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	19.15	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
			- Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>		-	Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>
			- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi		-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
4	08.00	-	Memberikan terapi medis 1. Inj Citicoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg	08.10	-	Memberikan terapi medis 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp
	09.00	-	Mengajarkan ROM <i>exercise bola karet</i>	08.25	-	Mengajarkan ROM <i>exercise bola karet</i>
	09.15	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	08.40	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	09.30	-	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan	09.45	-	Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan
	11.00	-	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik	10.15	-	Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>
	11.15	-	- Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>	10.30	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	11.30	-	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	10.45	-	Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik
	13.30	-	- Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>	13.00	-	Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>
	13.45	-	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	13.15	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
			- Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>		-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
			- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi		-	Melatih ROM <i>exercise bola karet</i>
						Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi

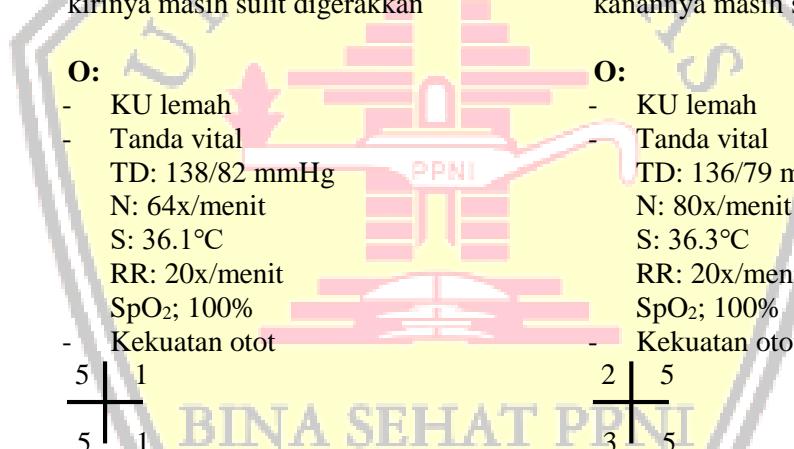
			selama melakukan mobilisasi		selama melakukan mobilisasi
5	15.00	-	Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan	14.30	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
	15.30	-	Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	14.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	15.45	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	14.50	- Memberi terapi medis
	16.00	-	Memberi terapi medis	16.15	1. Inj Piracetam 3g
	16.30	-	1. Inj Alinamin-f 10ml 2. Peroral Amlodipine 10 mg	17.15	2. Inj Antrain 1 amp
	16.45	-	Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	17.30	3. Inj Lansoprazole 1 amp
	17.00	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	17.45	Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan
	18.30	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	19.00	Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik
	18.45	-	Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik	19.15	Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
		-	Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet		Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
		-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi		Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
		-	PPNI		Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
6	15.00	-	Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan	08.10	- Memberikan terapi medis
	15.30	-	Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	08.25	1. Inj Piracetam 3g
	15.45	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	08.40	2. Inj Antrain 1 amp
	16.00	-	Memberi terapi medis	09.45	3. Inj Lansoprazole 1 amp
	16.30	-	1. Inj Alinamin-f 10ml 2. Peroral Amlodipine 10 mg	10.15	Mengajarkan ROM <i>exercise</i> bola karet
	16.45	-	Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	10.30	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	17.00	-	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	10.45	Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan
	18.30	-	Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik	13.00	- Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet
	18.45	-	Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet	13.15	Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
		-	PPNI		Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik
		-			Melatih ROM <i>exercise</i>

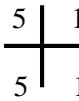
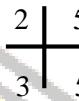
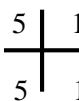
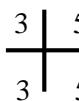
		- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi		- bola karet Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
7	08.00	- Memberikan terapi medis 1. Inj Citicoline Sodium 250mg 2. Inj Methycobal 500µg 3. Peroral Concor 2.5mg	08.10	- Memberikan terapi medis 1. Inj Piracetam 3g 2. Inj Antrain 1 amp 3. Inj Lansoprazole 1 amp
	09.00	- Mengajarkan ROM exercise bola karet	08.40	- Mengajarkan ROM exercise bola karet
	09.15	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	09.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	09.30	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan	10.15	- Melibatkan keluarga untuk meningkatkan dan melatih pergerakan
	11.00	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik	10.30	- Melatih ROM exercise bola karet
	11.15	- Melatih ROM exercise bola karet	10.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	11.30	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	13.00	- Monitor tekanan darah dan mengidentifikasi keluhan fisik
	13.30	- Melatih ROM exercise bola karet	13.15	- Melatih ROM exercise bola karet
	13.45	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi	13.20	- Memonitor kondisi umum selama melakukan mobilisasi
	13.50	- Mengukur kekuatan otot		- Mengukur kekuatan otot

2.5 Evaluasi Keperawatan

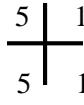
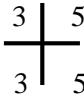
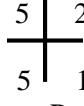
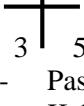
Tabel 2.12 Evaluasi Pasien I dan Pasien II

Hari Rawat	Jam	Evaluasi	
		Pasien I	Pasien II
1	14.00	S: pasien mengatakan tangan kirinya masih sulit digerakkan O: - KU lemah - Tanda vital TD: 146/87 mmHg N: 88x/menit S: 36.8°C RR: 20x/menit SpO ₂ ; 100% - Kekuatan otot	14.00 S: pasien mengatakan tangan kanan masih lemah O: - KU lemah - Tanda vital TD: 323/76 mmHg N: 86x/menit S: 36.6°C RR: 20x/menit SpO ₂ ; 100% - Kekuatan otot

		 <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 1.2kg 	 <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 12.3kg
		<p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis 	<p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis
2	20.00	<p>S: pasien mengatakan tangan kirinya masih sulit digerakkan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 138/82 mmHg N: 64x/menit S: 36.1°C RR: 20x/menit SpO₂: 100% - Kekuatan otot  <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis 	<p>S: pasien mengatakan tangan kanannya masih sulit digerakkan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 136/79 mmHg N: 80x/menit S: 36.3°C RR: 20x/menit SpO₂: 100% - Kekuatan otot <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis

3	14.00	<p>S: pasien mengatakan tangan dan kaki kirinya masih sulit digerakkan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 180/113 mmHg N: 72x/menit S: 36.6°C RR: 20x/menit SpO₂: 100% - Kekuatan otot  <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM exercise bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis 	20.00	<p>S: pasien mengatakan tangan dan kaki kananya masih sulit digerakkan</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU lemah - Tanda vital TD: 149/87 mmHg N: 93x/menit S: 36.2°C RR: 20x/menit SpO₂: 100% - Kekuatan otot  <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM exercise bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis
4	14.00	<p>S: pasien mengatakan jari kirinya mulai ada pergerakan walaupun hanya sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 155/91 mmHg N: 68x/menit S: 36.8°C RR: 20x/menit SpO₂: 100% - Kekuatan otot  <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif 	14.00	<p>S: pasien mengatakan jari kananya mulai ada pergerakan walaupun hanya sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 127/84 mmHg N: 71x/menit S: 36.6°C RR: 20x/menit SpO₂: 100% - Kekuatan otot  <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dan keluarga kooperatif

		A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan	A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan
		1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis	1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis
5	20.00	S: pasien mengatakan jari kirinya bisa bergerak sedikit demi sedikit	S: pasien mengatakan jari kananya bisa bergerak sedikit demi sedikit
		O: - KU cukup - Tanda vital TD: 121/82 mmHg N: 69x/menit S: 37.1°C RR: 20x/menit SpO ₂ : 100% - Kekuatan otot 5 1 5 1 - Pasien dan keluarga kooperatif	O: - KU cukup - Tanda vital TD: 148/9 mmHg N: 73x/menit S: 37.2°C RR: 20x/menit SpO ₂ : 100% - Kekuatan otot 3 5 3 5 - Pasien dan keluarga kooperatif
		A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan	A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian P: intervensi dilanjutkan
		1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis	1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15 menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis
6	20.00	S: pasien mengatakan jari kiri mulai ada peningkatan gerakan	14.00 S: pasien mengatakan jari kanan mulai ada peningkatan gerakan
		O: - KU cukup	O: - KU cukup

		<ul style="list-style-type: none"> - Tanda vital TD: 144/102 mmHg N: 67x/menit S: 36.2°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot  - Pasien dan keluarga kooperatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanda vital TD: 118/69 mmHg N: 81x/menit S: 36.2°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot  - Pasien dan keluarga kooperatif
7	14.00	<p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 4x15menit 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis 	<p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dilanjutkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan keluarga dalam melatih pergerakan 2. Melatih ROM <i>exercise</i> bola karet 3. Monitor kondisi umum 4. Monitor tekanan darah dan keluhan fisik 5. Kolaborasi dalam pemberian terapi medis
	14.00	<p>S: pasien mengatakan jari kiri mulai bisa bergerak sedikit demi sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 149/91 mmHg N: 95x/menit S: 36.9°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot  - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 5,2kg menggunakan <i>handgrip dynamometer</i> <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dihentikan, pasien pulang.</p>	<p>S: pasien mengatakan jari kanan bisa bergerak sedikit demi sedikit</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - KU cukup - Tanda vital TD: 149/91 mmHg N: 95x/menit S: 36.9°C RR: 20x/menit SpO₂; 100% - Kekuatan otot  - Pasien dan keluarga kooperatif - Kekuatan otot 16,8kg menggunakan <i>handgrip dynamometer</i> <p>A: masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian</p> <p>P: intervensi dihentikan, pasien pulang.</p>